

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *GROUP INVESTIGATION* DENGAN MEDIA *WALLCHART*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 3 SRAGEN
TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Suci Luthfiah Azahro

NIM. 19104010069

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-899/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA WALLCHART TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 3 SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUCI LUTHFIAH AZAHRO
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010069
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642d33f0bf1c1



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642d19671708c



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 642d8d9c1381e



Yogyakarta, 28 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642d3819c09d0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Luthfiah Azahro
NIM : 19104010069
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak keserjanaanannya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
FDAKX331559330

Suci Luthfiah Azahro

NIM. 19104010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Suci Luthfiah Azahro
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Suci Luthfiah Azahro
NIM : 19104010069

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* Dengan Media *Wallchart* Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Moh. Agung Rokhimawan M.Pd
NIP.19781113 200912 1 003

MOTTO

**Kooperatif adalah mengerjakan apa yang harus Anda kerjakan
bagaimanapun juga.¹**

-Anonim



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Great Team (2009). *1000 Kata Motivasi Ampuh*, Yogyakarta: Galangpress, hal. 126

PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan karya yang penuh dengan perjuangan dan pengalaman ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Suci Luthfiah Azahro. “Pengaruh Model *Cooperatif Learning* Tipe *Group Investigation* Dengan Media *Wallchart* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”. **Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.** Latar belakang penelitian ini adalah terdapat rendahnya hasil belajar peserta didik di jenjang Madrasah Tsanawiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional berbasis kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan metode *quasi experimental design* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*, penelitian ini mengambil latar di MTs Negeri 3 Sumberlawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes tertulis berbentuk *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang diperoleh menggunakan metode analisis statistik yaitu *uji paired sampel t-test* dan Uji N-Gain dengan bantuan SPSS 21 yang bertaraf signifikansi 0,05.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen. Berdasarkan *uji paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan di antara nilai akhir kelompok eksperimen dan kontrol. Di mana H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat ditarik kesimpulan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen. Kemudian besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh hasil sebesar 58,1 % atau $56\% \leq 58,1\% \leq 75\%$ sesuai dengan kategori keterangan efektifitas N-gain yaitu berarti cukup efektif.

Kata kunci: Model *Cooperatif Learning*, *Group Investigation*, Media *Wallchart*, Hasil Belajar Fiqih

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. yang kita tunggu syafa'atnya pada hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan eksperimen singkat tentang model pembelajaran *cooperatif learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar Fikih siswa. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya terdapat hambatan, tantangan serta tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan menghaturkan rasa hormat serta kerendahan hati peneliti pada kesempatan ini peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Warijan dan Ibu Harsini serta saudara-saudara peneliti M. Iqbal, Hanafsul Mutmainnah, Arum Fadhillah, dan Khansa Awaliyah yang tiada hentinya mendoakan, meridhoi, dan mendukung peneliti di setiap langkah.
7. Bapak H. Muhsin, S.Ag., M,Pd., Selaku Kepala MTs Negeri 3 Sragen yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

8. Ibu Umi Fadhilah, S.Pd.I., M.Pd., Selaku Guru Mata Pelajaran Fikih MTs Negeri 3 Sragen yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Seluruh jajaran Guru dan Staf Karyawan MTs Negeri 3 Sragen.
10. Siswa-siswi kelas VIII A dan VIII C MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023 yang telah mendukung dan menerima peneliti dengan baik.
11. Seluruh Mahasiswa PAI B Angkatan 2019 yang peneliti cintai dan banggakan yang selalu mendukung langkah baik peneliti.
12. Sahabat-sahabat peneliti Anisy Rahmawati, Anis Nur Azizah Irawati, dan Nur Rafik Allail. Yang senantiasa memberikan waktu, doa, serta motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman PLP-KKN Integratif MTs Al-Falaah Pandak 2022, yang peneliti banggakan Raffy, Ashif, Nawa, Hamdan, Lukman, Ridwan, Aziz, Ihsan, Sylvi, Silva, Uswatun, Ayu, Kharisa, Azizah, dan Syarifah.
14. Semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut peneliti ucapkan terimakasih dan semoga kebaikan semuanya diberikan pahala dan mendapatkan rahmat serta hidayah dari Allah Swt.

Yogyakarta 24 Februari 2023

Penulis



Suci Luthfiah Azahro

NIM: 19104010069

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>)	15
C. Tipe <i>Group Investigation</i>	17
D. Media Pembelajaran.....	19
E. <i>Wallchart</i>	22
F. Hasil Belajar.....	26
G. Pembelajaran Fikih.....	29
H. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33

D. Subjek Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil dari Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أِيَا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِيَا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِيَا	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	32
Tabel 2. Daftar Populasi Penelitian	35
Tabel 3. Daftar Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. Kategori Keterangan Efektifitas N-Gain	42
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal	44
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal.....	45
Tabel 7. Data hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 8. Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	50
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	50
Tabel 12. Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i>	51
Tabel 13. Hasil Uji N-Gain.....	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Media <i>Wallchart</i>	25
Gambar 2. Paradigma Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3. Lembar Validasi Instrumen Soal
- Lampiran 4. Lembar Validasi Media Pembelajaran
- Lampiran 5. Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 6. Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 7. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- Lampiran 8. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen
- Lampiran 9. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 10. Hasil Data Analisis
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Riset
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diukur dan diamati berupa bentuk, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan yang terjadi dapat diartikan sebagai terjadinya perkembangan dan peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya serta yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.² Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai hasil maksimal yang diraih oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam mempelajari konsep pelajaran tertentu. Hasil dari belajar ini tidak semuanya berupa nilai, tetapi ditandai dengan adanya perubahan, kedisiplinan, penalaran, keterampilan, dan lain sebagainya dengan diikuti perubahan yang positif.³

Pengetahuan yang dimiliki peserta didik adalah hasil yang didapat dengan mengikuti proses pembelajaran yang diukur dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar ini oleh guru dijadikan kriteria dan tolak ukur dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan, sehingga hal tersebut dapat diharapkan ke depannya akan menghasilkan kualitas mutu pendidikan yang baik. Dikarenakan hasil belajar adalah suatu *output* yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam rentang waktu yang telah ditentukan, kemudian diukur menggunakan evaluasi pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Maka dari itu, tingkat tinggi rendahnya hasil belajar di sekolah sangat perlu diperhatikan.⁴

² Oemar Hamalik(2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 3

³ Maidah (2017) Hubungan kompetensi profesional guru Qur'an hadist dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu. *Masters thesis*, UIN Raden Intan Lampung, hal. 15

⁴ Arfan Amrullah (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Fungsi. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal.1-2.

Permasalahan tentang rendahnya hasil belajar peserta didik ini juga dijumpai pada jenjang Madrasah Tsanawiyah di beberapa daerah, khususnya mengenai hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih di madrasah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Sragen, menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar, seperti nilai harian bersama berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).⁵

Pada beberapa kasus pembelajaran guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Di mana pembelajaran ini termasuk ke dalam pembelajaran yang terpusat kepada guru, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut mengakibatkan pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal karena peserta didik kurang menyerap pengetahuan yang hanya secara teoritis dan bertindak pasif. Sedangkan guru bahkan lebih aktif dari peserta didik. Dalam pembelajaran interaktif baiknya adanya interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang demikian, salah satu usaha yang dapat dilaksanakan adalah dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu juga diperlukan media pembelajaran, sarana prasarana dan berbagai hal yang mendukung proses terjadinya belajar mengajar lainnya.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Sragen, metode pembelajaran yang biasa dilakukan adalah metode ceramah. Kemudian dengan hanya menggunakan media papan tulis atau *power point* dengan LCD proyektor yang menampilkan materi pembelajaran. Dengan begitu metode dan media yang digunakan dirasa masih kurang tepat untuk membekali peserta didik dalam menghadapi pemecahan masalah. Terlebih dalam pembelajaran Fiqih siswa dituntut untuk

⁵ Umi Fadhillah. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs N 3 Sragen, Wawancara Pribadi, Sragen 8 Januari 2023

⁶ Arfan Amrullah (2016). Pengaruh Model Pembelajaran..., Hal.3.

dapat hafal berbagai syarat-syarat, rukun-rukun, hukum-hukum dan lain sebagainya dalam hal ibadah. Di mana dalam memahami berbagai materi tersebut membutuhkan suatu metode dan media yang dapat merangsang otak siswa untuk mudah dalam menghafal dan berada di dalam ingatan siswa dalam jangka waktu yang lama dan tidak mudah dilupakan begitu saja setelah materi pembelajaran diberikan.

Akibat metode dan media pembelajaran yang monoton, yang dirasa berpengaruh terhadap kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Baik untuk memahami dan menghafal materi pembelajaran Fikih atau pembelajaran yang lainnya. Maka dapat berpengaruh pula terhadap hasil belajar peserta didik yang dicapainya di madrasah.⁷

Terdapat banyak macam metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik pada proses pembelajaran di kelas. Dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat mengkondisikan peserta didik di dalam kelas, menyampaikan motivasi yang mengena di dalam benak peserta didik, serta dapat lebih mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik secara maksimal. Maka dari itu peserta didik bukan hanya memperoleh informasi dari guru saja, melainkan juga dapat memahami konsep dari materi secara utuh dengan adanya interaksi dua arah antara peserta didik dan guru maupun dengan peserta didik lainnya.

Berbagai macam metode pembelajaran dari tahun ke tahun terus dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Model pembelajaran *cooperative learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai untuk diterapkan pada kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud No. 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah yang disebutkan pada

⁷ Umi Fadhillah. Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs N 3 Sragen, Wawancara Pribadi, Sragen 8 Januari 2023

lampiran II, BAB IV yang membahas tentang model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di mana salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).⁸

Parwanti menyatakan bahwa dalam semua pembelajaran *cooperative learning* diharapkan dapat menyumbangkan ide bagi peserta didik untuk bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab terhadap sesama teman satu tim atau kelompoknya. Serta mampu untuk mengembangkan pribadi peserta didik untuk belajar dengan baik. Terlebih dengan adanya gagasan tentang bekerja secara kooperatif. Di mana metode belajar kooperatif ini menekankan penggunaan tujuan dan kesuksesan sebuah kelompok, yang hanya akan dapat dicapai apabila seluruh anggota kelompok bekerja sama dengan baik untuk menguasai pokok bahasan yang diberikan. Oleh sebab itu, dalam metode kooperatif ini tugas yang diberikan kepada peserta didik yang dimaksud bukan untuk melaksanakan kegiatan sebagai sebuah kelompok melainkan belajar sesuatu sebagai sebuah kelompok.⁹

Maka dapat dikatakan juga pembelajaran *Cooperative learning* diharapkan agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompok tanpa membedakan perbedaan suku, ras, budaya, agama dan lain sebagainya. Dengan adanya perbedaan itu peserta didik dapat bekerjasama untuk saling membantu mencerdaskan satu dengan yang lainnya. Dalam pembelajaran ini peserta didik dapat berinteraksi dengan aktif dengan sesama teman kelompok atau kelasnya. Dengan begitu pembelajaran dapat dikatakan berpusat pada peserta didik bukan lagi berpusat kepada guru. Pembelajaran ini dapat menstimulasi peserta didik untuk belajar mata pelajaran Fikih dengan mudah dan menyenangkan. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁸ Kemendikbud, Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama/Madratsah Tsanawiyah, hal. 14.

⁹ Parwati (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model Permainan dalam Pembelajaran IPS SMP*. Indramayu: Penerbit Adab, hal. 33-34.

Model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa macam teknik seperti *Student Teams Achievement Devision (STAD)*, *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Group Investigation*, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan teknik *Group Investigation*. Karena terdapat berbagai keunggulan dalam tipe pembelajaran ini. Seperti, terlatihnya siswa dalam bersosialisasi, memecahkan masalah, belajar berdemokrasi dalam penyatuan pemahaman terhadap materi dan siswa dapat berlatih mengkonstruksi pemahaman konsep materi.¹⁰

Selain realisasi pembelajaran dengan metode atau model pembelajaran. Dalam suatu penyampaian pengetahuan kepada peserta didik dibutuhkan pula media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Untuk mengatasi kemungkinan berbagai hambatan yang ada selama proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif. Maka diupayakan dalam penyampaian materi pengetahuan kepada peserta didik didukung dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.¹¹ Maka dapat disimpulkan pula dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat belajar dengan suasana baru yang lebih menyenangkan, meresapnya ilmu pengetahuan dengan mudah serta dapat bertahan lama di ingatan peserta didik. Terlebih dengan media yang berbasis visual, audio, maupun gabungan dari audio visual, Di mana dalam penyajiannya menampilkan berbagai unsur seperti warna, suara, bentuk, garis, tekstur dan lain sebagainya.

Maka sudah jadi tanggung jawab seorang pendidik untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam menciptakan atau menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Karena dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Di mana pendidik

¹⁰ Eli Widyo Retno, Mardiyana, dan Tri Atmojo Kusmayadi (2014). Pengembangan Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* Berbentuk Video Camtasia Pada Materi Peluang Untuk Siswa SMA/MA Negeri Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Vol. No 5. Hal.481.

¹¹ Anhar. Arsyad (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Grafindo Persada, hal. 6.

merupakan pelaksana pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidik memiliki peran sebagai pembimbing dan fasilitator, maka dari itu pendidik dituntut untuk kreatif, inovatif dan peka terhadap karakteristik dan psikis siswa. kaitannya dengan media pembelajaran untuk peserta didik agar tidak jenuh dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.¹²

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti media video, media gambar seni, media poster, majalah dinding dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan media *wallchart* dalam mendukung pembelajaran. Media *wallchart* ini berbentuk bagan pada sebuah papan yang dapat ditempel atau digantung pada dinding. Dengan unsur di dalamnya yang dapat ditambahkan berbagai gambar, grafik, warna, garis, skema dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan.¹³

Fikih merupakan salah satu pelajaran penting yang termasuk ke dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Pembelajaran ini membahas tentang hukum Islam yang jangkauannya sangat luas. Yaitu meliputi aspek kehidupan seperti syariat, akidah, akhlak dan terutama dalam hal ibadah. Salah satu konsep dalam ibadah adalah ketentuan manasik haji dan umrah. Ketentuan manasik haji dan umrah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran fiqh yang dipelajari peserta didik tingkat MTs umumnya kelas VIII (delapan). Konsep materi ini sangat penting dipelajari karena kaitannya dengan rukun islam yang kelima. Yaitu pelaksanaan ibadah haji bagi umat Islam yang mampu, Di mana terdapat berbagai ketentuan baik syarat-syarat, rukun-rukun, tahapan-tahapan dan lain sebagainya. Oleh karena itu dalam

¹² Nur Hamidi (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIV, No. 1, hal. 111

¹³ Prihadi (2010). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama Kemediknas, hal.11

rangka memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengerti tentang berbagai ketentuan haji dan umrah. Penggunaan model *cooperative learning* dengan media *wallchart* diharapkan mampu membantu mengembangkan pengetahuan tentang materi tersebut sehingga tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai judul penelitian "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation dengan Media Wallchart Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen.*"

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen.
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional berbasis kelompok.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* terhadap hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Sragen.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya, terutama tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan menggunakan media *wallchart*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengalaman yang berharga untuk mengimplementasikan apa yang peneliti pelajari selama di bangku pendidikan serta sebagai bekal dikemudian hari ketika menjadi seorang tenaga pendidik di lembaga kependidikan.

2) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi tenaga pendidik diharapkan dapat mengembangkan pengajaran Fikih dengan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar agar tidak bosan dan tentunya siswa merasa senang.

3) Bagi Siswa

Dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik, serta menjadikan siswa lebih aktif dan produktif ketika proses belajar mengajar di kelas dilaksanakan.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam menjadi lebih baik lagi.

D. Kajian Pustaka

1. Laeli Mu'iroton mengungkapkan bahwa hasil siswa setelah menggunakan media *wallchart* sesuai dengan hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Hasil dari nilai rata-rata kemampuan menghafal siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai pra siklus. Pada siklus I menunjukkan hasil rata-rata siswa 13,04% dari hasil awal pra siklus yang hanya 0% yang menandakan adanya *effect size* sebesar 13,04%. Kemudian pada siklus II kemampuan menghafal siswa mengalami kenaikan menjadi 86,36 dengan *effect size* sebesar 73,32% dari siklus I. Selain itu, melalui observasi dan wawancara media ini dinilai oleh guru mata pembelajaran cocok untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* siswa, dan membuat siswa merasa senang dan lebih efisien.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan media, yaitu media *wallchart*. Kemudian perbedaan dari penelitian ini ada pada titik tinjau variabel *y* yaitu meningkatkan hafalan *mufradat*, tingkat strata yang diteliti adalah jenjang MI, mata pelajaran yang digunakan adalah Bahasa Arab dan lokasi penelitian di MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang.
2. Siti Umayyatus Sofiyah mengungkapkan pada hasil penelitiannya berdasarkan *Uji Effect Size* adanya pengaruh yang tinggi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai *cohen's d* sebesar 1,231 dengan presentase 88% yang tergolong tinggi.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif, titik tinjau variable "*y*" yaitu hasil belajar, dan

¹⁴ Laeli Mu'iroton (2019). Penggunaan Media *Wallchart* dalam Meningkatkan Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 109.

¹⁵ Siti Umayyatus Sofiyah (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hal. 107.

mata pelajaran yang digunakan adalah Fikih. Kemudian perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan tipe model pembelajaran *Snowball Throwing*, jenjang yang diteliti yaitu tingkat MI/SD, dan lokasi penelitian di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

3. Mira Permatasari mengungkapkan bahwa hasil dari penelitiannya adalah adanya pengaruh yang signifikan pada model *cooperative learning* tipe *group investigation* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Tulungagung. Dengan menggunakan uji Multivariate (MANOVA), diketahui berpengaruh positif dengan nilai *Pilla's Trace*, *Wilks' Lambada*, *Hittelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi, yaitu $0,000 < 0,05$, di mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation*, dan titik tinjau variable "y" hasil belajar. Kemudian perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada titik tinjau variable "y" yaitu keaktifan peserta didik, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tingkat strata yang diteliti adalah SMA/MA, dan tempat penelitian di SMAN 1 Tulungagung.¹⁶
4. Menurut Hardimansyah dalam penelitiannya yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), diperoleh hasil perhitungan t-test yaitu $t_{hitung} = 2,811$. Dengan $dk = 34 + 34 - 2 = 66$ dan taraf nya $\alpha = 5\%$, diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diujikan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran fiqih dengan peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Dari kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa adanya variasi dalam proses pembelajaran

¹⁶ Mira Permatasari (2020). Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hal 107.

dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fikih di MTs Negeri Putussibau.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran yaitu *cooperative learning*, variable “y” yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, dan tingkat strata pendidikan yang diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan tipe model pembelajaran yaitu *Teams Games Tournament* (TGT).

5. Menurut Suhermi dalam penelitian yang telah dilakukan kepada siswa MDT Assakinah di Kabupaten Cirebon tentang Penerapan metode *team quiz*, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, tingkat penerapan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa MDTA Assikinah di kabupaten Cirebon sebelum menggunakan metode *team quiz* memiliki rata-rata skor siswa yaitu 60 dengan median 60, nilai terendah 20 dan tertinggi 90. Kedua, tingkat penerapan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa MDTA Assakinah di kabupaten Cirebon sesudah menggunakan metode *team quiz* memiliki rata-rata skor siswa yaitu 74,5 median 80, nilai terendah 30 dan tertinggi 100. Terakhir, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak MDTA Assakinah di kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz*. Hasil ini sesuai dengan hasil uji hasil *Wilcoxon* dengan demikian $p < 0,05$ menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga analisis data yang ada telah menjelaskan bahwa hipotesis awal diterima.¹⁸ Persamaan pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu *cooperative learning* dan variable “y”

¹⁷ Hardimansyah (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Putussibau. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3 No. 2. hal. 155-156.

¹⁸ Suhermi (2022). Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Studi Penelitian di MDTA Assakinah Puri Celancang II Kabupaten Cirebon). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 3 Nomor 1 (2022) Pages 107 – 116. Hal. 115-116

yaitu hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada tipe model pembelajaran yaitu *team quiz*, mata pelajaran yang digunakan yaitu aqidah akhlak dan tingkat strata yang diteliti adalah MDTA.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan yang telah disebutkan di atas maka telah membuktikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen. Berdasarkan *uji paired sampel t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan di antara nilai akhir kelompok eksperimen dan kontrol. Di mana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen. Berdasarkan uji N-Gain diperoleh hasil sebesar 58,1 % atau $56\% \leq 58,1\% \leq 75\%$ sesuai dengan kategori keterangan efektifitas N-gain yaitu berarti cukup efektif.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya antara lain adalah:

1. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* dengan media *wallchart* dapat digunakan dalam pembelajaran Fiqih, tetapi harus sesuai dengan materi dan konsep Fiqih yang dianggap sesuai dengan model dan media pembelajaran tersebut.
2. Dalam penerapan model *cooperative learning* selanjutnya diharapkan peneliti mampu memilih atau mengkombinasikan tipe model dan media lain untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, Zulia (2020). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus.
- Anitah, Sri (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arif, Syaiful (2017), Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta Analisa Data), dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 06. No. 03.
- Arifin Zainal (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal (2013). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrorul Mais (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa, dan Umum*. Jember: Pustaka Abadi.
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, Media.
- Darmawati (2019), *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, Muhammad (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gillies, Robbin M., et. All (2008). *The Teacher,s Role in Implementing Coopeative Learning in The Classroom*. New York: Springer.

- Great Team (2009). *1000 Kata Motivasi Ampuh*, Yogyakarta: Galangpress
- Gumati, Tatang Ary, Yunidar dan Syahrudin (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamalik, Oemar(2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani(2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamdi, Asep Saepul dan Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* Yogyakarta: Deepublisher.
- Hamidi, Nur (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash Professional CS6 untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIV, No. 1.
- Hardimansyah (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Putussibau. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3 No. 2.
- Huda, Miftahul (2014). *Cooperative Learning: Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hultawati(2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation dengan pemanfaatan LKS terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP. Skripsi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
- Ibrahim, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Joyce,Bruce dan Weil, Maesha (2000). *Models of Teaching*. London:Allyn and Bacon.
- Jumantoro, Totok dan Amin, Samsul Munir (2009), *Kamus Ushul Fikih*, Jakarta: Amzah.
- Kagan, Spencer & Kagan, Miguel(2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente:Kagan Publishing.

- Kemendikbud, Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Pertama/Madratsah Tsanawiyah.
- Machali, Imam (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka an-Nur liq an-Nur Yogyakarta.
- Maidah (2017) Hubungan kompetensi profesional guru Qur'an hadist dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu. *Masters Thesis*, UIN Raden Intan Lampung.
- Mais, Asrorul (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK): Buku Referensi untuk Guru, Mahasiswa, dan Umum*. Jember: Pustaka Abadi.
- Majid, Abdul (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mu'mirotun, Laeli (2019). Penggunaan Media *Wallchart* Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan).Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mukhlisah, Nurul (2017).Keefektifan Penggunaan Media *Wallchart* (Bagan Dinding) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasaar.
- Musfiqon (2012). *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Novianti, Nur Raina (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran. *Jurnal ISSN 1412-565X Edisi Khusus*. No. 1.
- Parwati (2020). *Pembelajaran Kooperatif Model Permainan dalam Pembelajaran IPS SMP*. Indramayu: Penerbit Adab.

- Permatasari, Mira (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Prayitno, Dwi (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta:Mediakom.
- Putri, Dinda Triana (2019). Pengembangan Media *Wallchart* Pembuatan Saku Passepoille Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Diponegoro Depok Sleman. *Jurnal Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qomusuddin, Ivan Fanani dan Romlah, Siti (2022). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistik 20.0*. Yogyakarta: Deepublisher.
- Rusli, Muhammad, dkk. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Rusman(2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'diyah, Lu'luatus (2017).Pengembangan Media *Wallchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Kelas III. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sadiman, Rahardjo, dkk (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful (2010). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan: Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky, Hujair (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Satrianawati (2018). *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish.
- Siegel, Sidney (1997). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

- Silaen (2018), *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Bandung: In Media.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*, Terj. Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Sofiyah, Siti Umayyatus (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Soleh, Mohammad (2014). *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas (2009), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Suherni (2022). Penerapan Metode *Cooperative Learning* Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Studi Penelitian di MDTA Assakinah Puri Celancang II Kabupaten Cirebon). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 3 Nomor 1.
- Sukardi (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru, dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abdi.
- Suprijono, Agus (2013). *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Trianto (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wahid, Abdul Hamid (2021). Problematika Fiqih Terhadap Minat Bakat Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh, dalam *Edureligia*, Vol. 05 No. 01.

Widoyoko S. Eko Putro (2012). *Teknik Penyusun Instrumen Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar.

Zairoh, Najmah dkk.(2018). Tantangan Mengajar Pelajaran Fikih Materi Khitan Pada Jenjang Sekolah Dasar MI Thoriqotus Sa'adah Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV, No. 2.

Zarkasi dan Taufik, Ahmad (2019). Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2.

